







Daftar Isi

Pengenalan Manajemen Proyek

Manajemen Proyek dalam Industri/Organisasi

Manajemen Proyek di Era Digital

Mengenal Berbagai Peran dalam Proyek IT

Apa yang Dilakukan Seorang Project Manager?

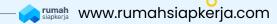
Skill yang Harus Dimiliki *Project Manager*

Kesiapan Menjadi Project Manager

Jenis Metode Manajemen Proyek

Tools Manajemen Proyek

Tahapan Manajemen Proyek





Pengenalan Manajemen Proyek





Manajemen Proyek

Manajemen proyek adalah pengelolaan sumber daya untuk mencapai tujuan dan menyelesaikan sebuah proyek sesuai dengan kriteria dan parameter yang telah disepakati bersama.





Manajemen Proyek

Manajemen proyek meliputi **penggunaan pengetahuan, keterampilan, tools** (alat), dan **teknik khusus** untuk memberikan sesuatu yang bernilai.





Apa itu proyek?

Proyek (project) merupakan suatu usaha untuk menghasilkan produk barang atau jasa dan berlangsung sementara dalam jangka waktu tertentu saja.





Karakteristik Proyek

- Berlangsung hanya dalam jangka waktu tertentu saja
- Memiliki tujuan yang jelas

0

- Memiliki siklus dan tahapan dalam pelaksanaannya
- Berdiri menjadi satu kesatuan
- Membutuhkan kolaborasi lintas divisi.





Contoh Proyek

Proyek Non-IT

- Pembangunan gedung
- Pembuatan jalan raya, jalan tol, dan jembatan
- Pembuatan jalur transportasi
- Pembangunan fasilitas publik.



0





Contoh Proyek

Proyek IT

- Pembangunan jaringan komputer
- Pembuatan software untuk administrasi akademik
- Pembuatan perangkat *e-commerce*
- Pembuatan website
- Pembuatan aplikasi online banking.



0







Tujuan Manajemen Proyek

Merencanakan dan mengelola proyek agar dapat diselesaikan dengan baik **sesuai dengan tujuan, tepat waktu,** dan **sesuai dengan anggaran.**



Manfaat Manajemen Proyek



Mengurangi risiko pada proyek



Meningkatkan komunikasi dengan stakeholder



Meningkatkan produktivitas dan kualitas proyek

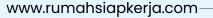


Mengontrol dan memantau pelaksanaan proyek



Membuat proyek selesai tepat waktu dan tepat anggaran







Triple Constraint Manajemen Proyek

Triple constraint biasa juga disebut segitiga manajemen proyek adalah model yang menggambarkan tiga batasan utama dalam manajemen proyek.

Batasan tersebut meliputi scope (ruang lingkup), schedule atau time (jangka waktu), dan cost (biaya).





Manajemen Proyek dalam Industri atau Organisasi





Manajemen Proyek dalam Berbagai Industri

- Telekomunikasi → 10%
- Management Systems → 6%
- Konstruksi → 7%
- Information Technology (IT) → 10%
- Software / Computers → 11%
- Lain-lain (berbagai industri, termasuk
 Banking, Manufacturing, Military Industry,
 dan sebagainya.) → 56%



0

Mengapa manajemen proyek menjadi sangat penting dalam sebuah organisasi?







Pentingnya Manajemen Proyek Bagi Organisasi

- Membantu tim mengatur, melacak, dan melaksanakan pekerjaan dalam proyek
- Memastikan perusahaan dapat menyelesaikan setiap proyek tepat waktu dan sesuai anggaran
- Membantu mengoptimalkan sumber daya yang dimiliki untuk menyelesaikan proyek.



Mengapa dibutuhkan struktur organisasi dalam manajemen proyek?







Pentingnya Struktur Organisasi dalam Manajemen Proyek

Struktur organisasi bermanfaat untuk membantu pencapaian tujuan dalam sebuah proyek.

Struktur mengkoordinasi segala sumber daya yang tersedia di proyek, seperti material proyek, peralatan, modal, hingga tenaga kerja.



Posisi dalam Divisi Manajemen Proyek

- Project Manager
- Site Engineer
- StructureEngineering
- ArchitectEngineering
- Quality Control
- Drafter

- Quantity Engineer
- Staff Akuntansi
- Administrasi Umum
- General Affair
- Chief Inspector
- Supervisor
- Surveyor



+



Manajemen Proyek pada Era Digital





Urgensi Manajemen Proyek di Era Digital

- Manajemen proyek di era digital diharapkan dapat membantu dalam mengambil keputusan yang dilakukan berdasarkan informasi ataupun data dan eksekusi dengan cepat.
- Implementasi manajemen proyek di era digital diharapkan membuat proyek dapat berjalan sesuai dengan rencana awal yang telah ditetapkan.



Project Manager dalam Proyek

Project Manager adalah seorang yang bertugas mengatur, merencanakan, dan melaksanakan proyek sesuai batasan yang sudah ditentukan, seperti anggaran dan waktu.





Prospek Sebagai Project Manager

Project Management Institute (PMI) menyatakan bahwa perusahaan membutuhkan sekitar 2,2 juta role yang berkaitan dengan project management atau manajemen proyek setiap tahunnya hingga 2027.

Dengan kata lain, **perusahaan selalu membutuhkan** *project manager.*







Karakteristik Proyek IT

- Mempunyai misi menciptakan produk yang bersifat tidak berwujud seperti software, database, atau jaringan
- Memiliki sifat yang lebih kompleks dibanding dengan proyek lainnya
- Ada banyak proyek (multiprojects)
- Mengutamakan kualitas dengan adanya spesialis bidang IT
- Proyek IT dilakukan oleh sedikit jumlah SDM
- Proyek IT bisa dilakukan di mana saja tanpa harus melihat langsung ke dalam area kerja.







Karakteristik Proyek Non-IT

- Mempunyai misi menciptakan produk yang berwujud
- Bersifat stand alone atau proyek jelas berdiri secara **single**
- Mengutamakan kuantitas (banyaknya pekerja) dengan sedikit jumlah spesialis
- Kontrol proyek dilakukan dengan datang langsung ke area kerja.



O

Contoh Proyek IT

- Pengembangan software untuk karyawan
- Proyek pembuatan aplikasi, seperti aplikasi recruitment perusahaan
- Pengembangan sistem informasi perusahaan
- Pembuatan website dan jaringan.







Contoh Proyek Non-IT

- Proyek konstruksi, seperti pembangunan gedung, jalan raya, jalan tol, jembatan, pabrik, dan fasilitas publik
- Proyek manufaktur, seperti menciptakan sebuah produk atau jasa baru
- Proyek padat modal, seperti kegiatan pengadaan atau pembelian suatu produk atau jasa, dan pembebasan tanah.







Mengenal Berbagai Peran dalam Proyek IT





Mengenal Frontend Engineer

Frontend Engineer adalah orang yang bertanggung jawab untuk merancang dan membuat aplikasi atau website yang user friendly, responsif, dan interaktif pada tampilan depan yang langsung digunakan oleh pengguna.



Peran Frontend Engineer

- Mengembangkan fitur antarmuka (interface) untuk pengguna
- Mentransformasi desain UI/UX menjadi tampilan website/aplikasi yang akan digunakan oleh pengguna
- Menjamin semua input user divalidasi dan dikirim ke backend engineer
- Bertanggung jawab memastikan bahwa tampilan website ataupun aplikasi berjalan baik

- Mengoptimalkan aplikasi untuk kecepatan dan skalabilitas maksimum
- Mengoptimalkan tampilan UI dengan pertimbangan SEO
- Mengestimasi upaya yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan merancang sebuah desain.







Mengenal Backend Engineer

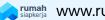
Backend Engineer adalah orang yang bertanggung jawab merancang perangkat lunak dari sisi server berhubungan dengan logika dan database dengan menggunakan bahasa pemrograman khusus serta lebih berfokus pada sistem bagian belakang.



Peran Backend Engineer

- Merancang struktur model data
- Membuat kode program untuk aplikasi agar lebih aman
- Mengatasi setiap permasalahan yang muncul di sisi server
- Mengembangkan kode program dan melakukan testing

- Membuat ide dan konsep untuk ditambahkan pada produk aplikasi
- Meningkatkan struktur data yang sudah ada
- Melakukan riset dan evaluasi pada tampilan desain website.







Peran UI/UX Designer



VI designer (user interface) adalah orang yang bertanggung jawab membangun interface perangkat lunak yang berfokus pada visual atau penampilan, warna, dan segala hal yang berkaitan dengan kreativitas



UX designer (user experience) adalah orang yang bertanggung jawab membuat tampilan UI agar mudah digunakan oleh pengguna dan memastikan aplikasi atau website berjalan sesuai dengan keinginan pengguna







Mengenal **Technical Writer**

Technical writer adalah posisi penulis yang bertujuan untuk mempermudah pemahaman pengguna akan bahasa komputer.





Peran Technical Writer

- Menentukan kebutuhan pengguna yang akan menerima dokumentasi teknis
- Bekerja bersama staf teknis untuk membuat produk lebih mudah digunakan
- Mengorganisasi dan menuliskan dokumen pendukung untuk produk
- Melakukan standarisasi konten di seluruh platform dan media
- Mengumpulkan feedback dari konsumen, desainer, dan pabrik.







Mengenal Quality Assurance

Quality assurance adalah seseorang yang bertanggung jawab untuk memastikan **software** atau aplikasi dapat bekerja dengan baik.





Peran Quality Assurance

- Memastikan kembali kualitas produk setelah selesai di-edit dan diuji coba
- Mencatat semua hasil audit sebagai referensi tentang kualitas produk
- Memastikan kembali penyesuaian yang sedang terjadi serta risiko manajemen yang dapat mempengaruhi organisasi
- Mengembangkan, memberikan rekomendasi, dan mengontrol tindakan korektif dan preventif.





Apa yang Dilakukan Seorang Project Manager?





Definisi Project Manager

Project Manager adalah seorang yang bertugas mengatur, merencanakan, dan melaksanakan proyek sesuai batasan yang sudah ditentukan, seperti anggaran dan waktu.





Tugas **Project Manager**

- Merencanakan proyek sesuai tujuan perusahaan
- Mengarahkan tim untuk mencapai tujuan proyek
- Memantau kemajuan proyek dan menetapkan tenggat waktu
- Menyusun rencana cadangan
- Mendelegasikan pekerjaan secara efektif



Prophet Project Manager

Project manager yang mengejar peluang dari sebuah perusahaan yang mungkin sempat terlewat atau belum disadari.





Gambler Project Manager

Project manager yang bekerja sesuai aturan, tetapi bertaruh pada ide peluang pertumbuhan perusahaan yang bisa saja berhasil dan memberi keuntungan signifikan.



THE GAMBLER



Expert Project Manager

Project manager yang mengembangkan peluang perusahaan hingga luar batasan strategis perusahaan, tetapi memiliki pemaparan kuat mengapa peluang itu dapat berhasil.





Executor Project Manager

Project manager yang mencari peluang pertumbuhan yang berada di dalam ranah perusahaan berdasarkan catatan keberhasilan.





+

Perbedaan Project Manager dan Program Manager

Project Manager

- Menentukan perkiraan waktu dan anggaran proyek
- Berkolaborasi dan berkomunikasi dengan stakeholder
- Melacak tugas dan jadwal proyek
- Memastikan tim bekerja dengan baik dan mengerjakan tugasnya sesuai jadwal

Program Manager

- Memahami kebutuhan pelanggan dan menyampaikannya ke tim produk
- Mengembangkan dan menetapkan strategi produk
- Menemukan cara untuk meningkatkan atau mengembangkan produk
- Melakukan analisis pasar
- Mengawasi kinerja produk
- Menguji dan memantau fitur baru dari produk.
- Memantau kompetitor





Perbedaan Project Manager dan Program Manager

 Mengawasi proyek individu Bertujuan untuk mencapai kiriman konkret jangka pendek Bersifat taktis Fokusnya ada pada tampilan mikro Mengawasi kelompok proyek Bertujuan untuk menyelesaikan tujuan bisnis jangka panjang Sifatnya strategis Fokus berada pada tampilan makro 	Project Manager	Program Manager	
 konkret jangka pendek tujuan bisnis jangka panjang Bersifat taktis Fokusnya ada pada tampilan Fokus berada pada tampilan makro 	 Mengawasi proyek individu 	 Mengawasi kelompok proyek 	
 Fokusnya ada pada tampilan Fokus berada pada tampilan makro 			4
, , , , , , , , , , , , , , , , , , , ,	Bersifat taktis	Sifatnya strategis	
	 Fokusnya ada pada tampilan mikro 	Fokus berada pada tampilan makro	



Skill yang Harus Dimiliki Project Manager



Soft Skills yang Harus Dimiliki Project Manager



Komunikasi

Untuk menyampaikan visi, tujuan, ide, dan masalah yang dihadapi dalam proyek secara efektif.



Kepemimpinan

Untuk memimpin, mengawasi, dan mengkoordinasikan tugas secara maksimal.







Soft Skills yang Harus Dimiliki Project Manager



Organisasi

Untuk mengelola waktu dan tugas dengan cara paling efisien



Negosiasi

Untuk menegosiasikan persyaratan yang diajukan oleh pemasok, klien, dan stakeholder.







Soft Skills yang Harus Dimiliki Project Manager



Problem-Solving

Untuk memecahkan masalah dalam proyek dengan pendekatan yang terstruktur.



Interpersonal

Untuk mengembangkan dan memelihara hubungan baik dengan anggota tim, **stakeholder**, dan vendor.





rumah siapkerja

Hard Skills yang Harus Dimiliki Project Manager



Pengetahuan tentang metodologi Project Management

untuk membuat tugas lebih terstruktur dan terstandarisasi.



Manajemen tim

untuk mendelegasikan tanggung jawab secara efektif dan mengevaluasi kinerja.



Manajemen waktu

untuk menjamin tugas dalam proyek selesai tepat waktu.



Hard Skills yang Harus Dimiliki Project Manager





Manajemen anggaran

untuk membuat anggaran yang sesuai.



Manajemen tugas

untuk membagi tugas-tugas kecil yang bisa dijalankan oleh tim proyek.



Manajemen risiko

untuk mengidentifikasi, menilai, dan mengendalikan risiko.





Contoh *Skill* dan Kualifikasi *Project Manager* yang Dibutuhkan di Perusahaan

- Kemampuan manajemen stakeholder yang kuat
- Kemampuan koordinasi yang kuat
- Memiliki kemampuan dalam manajemen waktu
- Kemampuan analitis dan problem-solving yang kuat
- **Skill** interpersonal dengan presentasi yang sangat baik.
- Keterampilan analitis
- Keterampilan komunikasi organisasi dan bahasa Inggris yang baik
- Kemahiran dalam tools proyek management, seperti
 Microsoft Excel dan Microsoft Powerpoint.





Deskripsi Pekerjaan

Responsibilities:

- Perform as a person in charge of assigned projects from the management.
- Responsible for development and execution of a creative design concept, in deeply detailed design and completion of the design as approved.
- Responsible for establishment and achievement of project milestones and strategic management of the team to meet project requirements.
- Responsible to supervise, manage, and coordinate the activities and operations of the team including designing, planning, performance review, and project executing.
- Responsible to coordinate with the third parties such as contractors & consultants.
- Responsible to ensure the statutory requirements are comply, also coordinating assigned activities with other teams within the Department, and other departments and agencies

Requirements:

- Bachelor's Degree in Civil Engineering from reputable university
- Possess a minimum of 7 years experience as Project Manager
- Possess excellent design, communication and presentation skills
- Having experience in reclamation project will be an advantage
- · Work Location: Manado & Kotamobagu









Pentingnya Sebuah Kesiapan Menjadi **Project Manager**

Project manager cukup vital untuk mengatur konsep dan tahapan suatu proyek. Oleh karena itu, pengelolaan proyek membutuhkan individu yang memiliki kemampuan untuk meningkatkan kapabilitas satu sama lain.



Sumber Belajar untuk Pengasahan Kemampuan sebagai *Project Manager*



Kursus atau pelatihan



E-book

E-Book Project Management oleh Simplilearn, Project Management Absolute Be, Project Management: Beginner to Expert



Podcast

Projectified Podcast oleh PMI, Project Management Paradise, Project Management Happy Hour, The Project Management Podcast, 5 Minutes Project management Podcast with Ricardo Vargas



Sumber Belajar untuk Pengasahan Kemampuan sebagai *Project Manager*



Blog

Projectmanagement.com, Rebel's Guide to Project Manage, Productivity Land, PMStudent, Yodiz Project Management Blog



YouTube

Project Manager, Project Management 101 Training, Learn Project. Management in 8 Hours oleh Simplilearn.





Persiapan Lamaran Kerja sebagai *Project Manager*

- 1. Cobalah melamar di posisi Entry-Level
- 2. Biasanya, posisi *entry-level* diisi dengan title seperti:
 - Project coordinator
 - Project operation
 - Associate project manager
 - Junior project manager
 - Operations associate
 - Administrative associate
- Cobalah untuk terjun dalam bidang Non-IT terlebih dahulu.







Sertifikasi Manajemen Proyek

Sertifikasi berperan penting untuk menunjukkan kualifikasi yang mumpuni dan diakui sebagai *project manager*

Beberapa sertifikasi **project manager** gratis yang bisa diikuti:

- Google Project Management
- Introduction to Project Management
- Become a Project Manager.







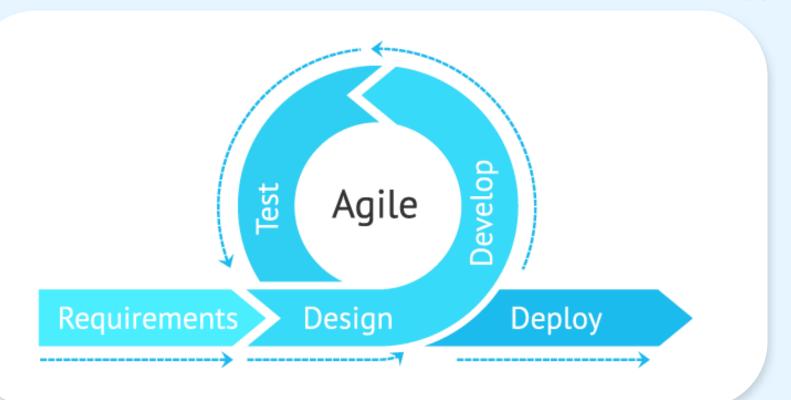
Agile

Agile adalah metode project management yang dilakukan secara berulang.

Metodologi agile memiliki prinsip kolaboratif, cepat, dan terbuka untuk perubahan berbasis data.

✓ Agile cocok digunakan pada proyek yang memiliki perubahan di tengah proses karena memiliki tingkat ketidakpastian tinggi, perlu bekerja dengan cepat, atau jika tim tidak yakin solusi yang ditawarkan di awal.







Keunggulan dan Kelemahan Agile

Keunggulan	Kelemahan	
Kualitas proyek yang dihasilkan bisa lebih baik	 Produk akhir yang kurang jelas karena tidak banyak perencanaan 	
Klien lebih merasa puas dan bisa turut berkontribusi pada pengembanganSangat fleksibel	Sangat bergantung pada komitmen timDokumentasi kurang lengkap	
Fokus pada kebutuhan konsumen		







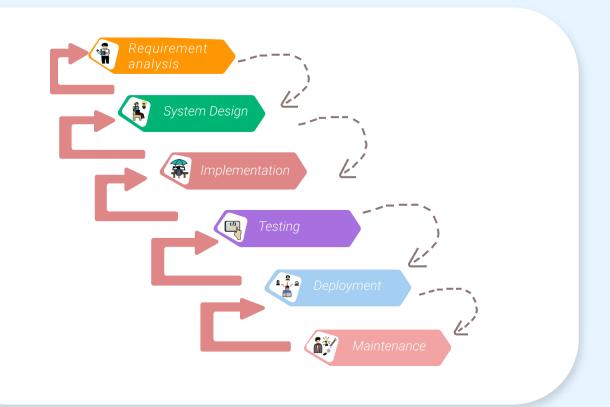
Waterfall

Waterfall adalah metodologi manajemen proyek berurutan yang membagi proyek menjadi fase yang linear.

Dalam metode *waterfall*, satu tugas harus diselesaikan terlebih dahulu sebelum memulai atau berpindah ke tugas berikutnya.

Metode waterfall cocok untuk proyek besar dengan tujuan yang jelas dan tidak memungkinkan adanya perubahan di tengah pelaksanaan proyek.









Keunggulan dan Kelemahan Waterfall

Keunggulan	Kelemahan	
Sistem alur yang jelas	Kurang fleksibel	
 Gambaran akhir yang jelas 	 Memakan waktu yang lama 	-
Dokumentasi lebih baik	Berpotensi mengalami kenaikan biaya	







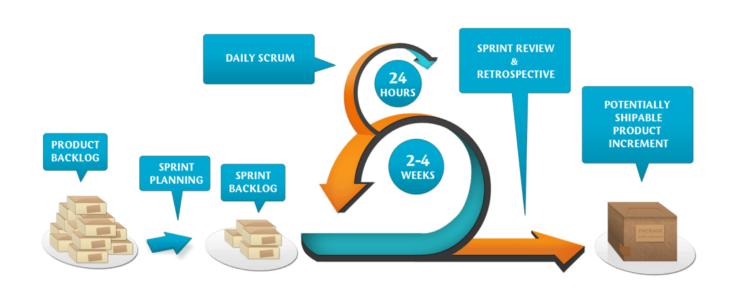
Scrum

Scrum adalah metode manajemen yang digunakan tim untuk melakukan pengaturan secara mandiri dan menjelaskan serangkaian pertemuan, alat, dan peran.

Scrum dilakukan dengan membagi pekerjaan menjadi beberapa siklus yang dikenal dengan "sprint" selama maksimal 4 minggu.

Scrum cocok diterapkan pada proyek yang memerlukan fleksibilitas dan melakukan perbaikan berkelanjutan.







Keunggulan dan Kelemahan Scrum

Keunggulan	Kelemahan
Hemat waktu dan biaya	Proses identifikasi tugas yang cukup sulit
 Mentransformasikan bisnis yang sulit untuk diukur menjadi mudah untuk dikembangkan 	 Kemungkinan gagal karena diatur dengan ketat
 Mengontrol pekerjaan dapat dilakukan kapan saja 	Tim harus selalu siap dengan perubahan
 Mudah mengatasi setiap perubahan yang terjadi 	
 Terdapat pengukuran produktivitas individu melalui daily scrum meeting 	









Mengapa *tools*Manajemen Proyek itu penting?

Peran penting tools project management adalah:

- Sebagai upaya peningkatan manajemen sumber daya
- Mampu menciptakan kolaborasi tim lebih baik
- Membuat pendelegasian tugas lebih efektif
- Sebagai identifikasi dan mitigasi risiko
- Sebagai standarisasi proses





Trello

Trello adalah sebuah tool visual yang memungkinkan *project manager* dapat mengetahui apa yang sedang dikerjakan tim dan siapa yang sedang mengerjakan serta apa saja pekerjaan yang sudah dalam proses.

Trello memiliki fitur utama:

- Manajemen tugas sederhana di cardboard
- Membuat daftar tugas sebanyak-banyaknya
- Berbagi gambar dan file
- Membuat daftar tugas berdasarkan tanggal atau prioritas
- Fitur komentar





Keunggulan dan Kelemahan Trello

Keunggulan	Kelemahan	
 Perubahan akan otomatis bisa dilihat secara real time 	 Perlu koneksi internet untuk menggunakannya 	
 Kemudahan dalam menambah atau mengurangi user dalam suatu proyek 	Aplikasinya berbayarTidak bisa meng-<i>edit</i> komentar.	
 Desain <i>UI/UX</i> yang responsif dan mudah digunakan. 		







Cara Membuat Akun Trello

- Buka website Trello terlebih dahulu di https://trello.com/
- 2. Klik Sign-Up It's Free
- 3. Isi nama, *email*, dan *password* akun
- 4. Klik Create New Account
- 5. Verifikasi *email* yang didaftarkan
- 6. Cek email masuk, kemudian klik pesan dari Trello dan klik *Verify Address*
- 7. Kemudian, sudah bisa menambahkan **team** dengan klik **Create a new team**
- 8. Team telah selesai dibuat







JIRA

JIRA adalah tool untuk mendeteksi bug atau masalah dalam suatu **software**

JIRA memiliki fitur utama:

- Fitur membuat alur kerja *custom* sesuai kebutuhan
- Dapat memusatkan komunikasi tim dalam satu aplikasi
- Melihat pelaporan real-time tentang pekerjaan tim
- Scrum board
- Kanban board
- Roadmaps
- Konektivitas dengan aplikasi lain.





Keunggulan dan Kelemahan JIRA

Keunggulan	Kelemahan
 Adanya template untuk mempermudah pemberian tugas 	 Dukungan penggunaan website yang lambat
 Dukungan komunitas dan pelatihan yang mumpuni 	 masih adanya error pada fitur-fitur baru
 Mudah digunakan 	 Harga yang kurang kompetitif







Cara Membuat Akun JIRA

- Buka software JIRA pada alamat https://www.atlassian.com/software/jira
- 2. Kemudian klik Get It Free
- 3. Lalu klik **Next**
- 4. Masukkan email dan nama **site** yang akan dibuat
- 5. Kemudian klik Agree
- 6. Selanjutnya, bisa langsung *invite teammates* melalui *email*
- 7. Setelah itu, bisa memilih *template* yang akan digunakan dan menambahkan nama project







Microsoft Project

Microsoft Project adalah *tool* untuk membantu merampingkan proyek, menyusun jadwal, rencana proyek, dan mengelola sumber daya.

Microsoft Project memiliki fitur utama:

- Gantt chart untuk penetapan jadwal dan biaya
- Mengedit dan memperbarui data
- Membuat laporan
- Fitur **roadmap**
- Fitur Timesheets





Keunggulan dan Kelemahan Microsoft Project

Keunggulan	Kelemahan
Tampilan yang intuitif	 Diperuntukan untuk single user
 Akses yang mudah Menyajikan <i>template</i> yang bisa digunakan 	Hanya satu user saja yang dapat melakukan pengeditan
	 Laporan pengembangan proyek tidak dapat diinputkan ketika file sedang dibuka oleh user lain
	 Harus membeli dengan harga yang cukup besar







Cara Membuat Akun Microsoft Project

- 1. Buka link https://www.office.com/setup
- 2. Sign in dengan *email* atau akun Microsoft yang biasa digunakan
- 3. Masukkan kunci produk
- 4. Klik **Download Now** atau Unduh Sekarang pada bagian bawah tulisan Dapatkan Office Anda
- 5. Cari *file installer* pada komputer
- 6. Klik kanan, pilih *Run as Administrator*
- 7. Tunggu proses *install*
- 8. Buka program Ms. Project yang telah terinstal
- Pilih menu Account dan masukkan Product Key Ms. Project.







Google Workspace

Google Workspace adalah layanan atau **tools** yang dirilis oleh Google untuk mendukung produktivitas kerja.

Google Workspace mengintegrasikan dengan email, chat, panggilan video, dokumen, penyimpanan dan masih banyak aplikasi lainnya.

Fitur Google Workspace antara lain:

- Gmail
- Google Calendar
- Google Drive
- Google Docs

- Google Spreadsheet
- Google Slide
- Google Keep
- dan sebagainya





Keunggulan dan Kelemahan Google Workspace

Keunggulan	Kelemahan
 Mudah digunakan Mobilitas tinggi dan mudah diakses Meningkatkan kolaborasi dalam tim Dapat diakses tanpa mengenal jarak dan waktu 	 Selalu memerlukan koneksi internet dalam penggunaannya Permasalahan konversi dokumen Terkadang masih memerlukan izin akses <i>edit</i> kepada pemilik <i>file</i>
Bisa digunakan dalam segala perangkatHemat biaya	





Latihan: Apa Saja Tahapan Manajemen Proyek?



Proses Manajemen Proyek

Proses manajemen proyek adalah serangkaian tahapan yang dilakukan *project manager* untuk mengelola dan menyelesaikan proyek.

Pentingnya Proses Manajemen Proyek

Proses manajemen proyek berperan memitigasi risikorisiko yang muncul selama proses pengembangan proyek berlangsung yang berkaitan dengan kekurangan sumber daya dan ketika tenggat waktu semakin dekat.







1. Inisiasi Proyek (Project Initiation)

Inisiasi membuktikan **kelayakan proyek** untuk dijalankan. Manajer proyek perlu membuat piagam proyek. Piagam proyek menguraikan tujuan proyek.





2. Perencanaan Proyek (Project Planning)

Perencanaan dilakukan saat proyek dinyatakan layak. Perencanaan meliputi:

- Ruang lingkup pekerjaan
- Jadwal kerja
- Milestones atau Gantt chart
- Communication plan
- Sumber daya
- Manajemen risiko





3. Pelaksanaan Proyek (Project Execution)

- Manajer proyek harus memastikan alur kerja tetap efisien
- Pastikan tim memahami proyek yang dikerjakan
- Dengan demikian, diperlukan komunikasi dan evaluasi





- 4. Pemantauan dan Pengendalian Proyek (Project Monitoring and Control)
 - Pemantauan dan pengendalian terjadi dari awal proyek
 - Implementasinya dilakukan secara berkala
 - Tahap ini bertujuan untuk melihat kemajuan proyek





5. Penutupan Proyek (Project Closure)

- Proyek dinyatakan rampung dan disetujui pada tahap ini
- Setelah penutupan diperlukan adanya evaluasi proyek
- Evaluasi berguna menilai kinerja proyek yang telah selesai



Cara Menyederhanakan Proses Manajemen Proyek

- Menilai kemajuan proyek secara berkala
- Selalu berlandaskan pada tujuan proyek
- Prioritaskan tugas utama
- Fleksibel
- Memanfaatkan tools project management





0

Studi Kasus Proyek Pembuatan UMKM



About Project: Brief

- 1. Form Team: 3 to 5 persons for each team
- Format File Submission: 1 presentation google slide
- Instructions:
 - Prioritize the knowledge you get during class sessions to do the assignment
 - b. Assignments must be completed and collected in the last class session and do not need to be submitted per class session
 - Assignments will be easier to do if you do it step by step and consulted during the class session



www.rumahsiapkerja.com



About Project: Study Case

Sebuah perusahaan XaaS (*Anything as a Service*) bernama PT Warga Negara Indonesia meluncurkan Productivity Super App bernama Pranala.

Pranala sangat mengedepankan teknologi untuk setiap layanannya. Pranala telah memiliki beberapa **micro service** diantaranya Pranala.Domains, Pranala.link dan Pranala Tag.

Anda adalah seorang Project Manager yang ditugaskan oleh CEO Pranala, Bernhart Farras untuk membangun *micro service* baru Dalam bentuk proyek IT atau non-IT. Anda dibebaskan dalam menentukan pengguna dari *micro service* tersebut, sesuai dengan ide proyek anda.

Waktu yang diberikan untuk Anda menyelesaikan proyek ini adalah 6 bulan dan dimulai pada tanggal 10 Agustus 2022. Tim Anda akan diminta untuk membagun dan mengelola proyek ini dari awal hingga berjalan.



www.rumahsiapkerja.com



About Project: TASK

Pertanyaan yang wajib terjawab di dalam slide secara berurutan.

- 1. Project Proposal
 - a. Siapa nama project sponsor dalam proyek ini?
 - b. Sebutkan nama dan latar belakang Proyek
 - c. Sebutkan masalah yang diselesaikan dan solusi dari Proyek
 - d. Sebutkan hasil akhir dan kriteria keberhasilan proyek
 - Sebutkan biaya yang dibutuhkan dan akan dialokasikan untuk apa saja
 - f. Sebutkan tools apa saja yang anda gunakan dan bagaimana anda akan menggunakan tools tersebut?
- 2. 2. Project Planning
 - a. Metode apa yang anda pilih untuk proyek anda?
 - b. Project Plan dari awal hingga selesai + Gantt Chart
 - c. Siapa saja stakeholder dari project ini dan sebutkan kelompok (Client/User, Sponsor dan Tim), jumlahnya anggota, peran/jabatan serta tanggung jawabnya. Jelaskan RACI Matrix dari tiap stakeholder tersebut.
 - d. Berapa banyak meeting yang akan Anda buat? Siapa saja yang ada pada setiap meeting tersebut?
 - e. Sertakan RAID risk (R), assumption (A), issue (I), and dependency (D) / Risk Management Plan dari proyek Anda
- 3. Project Charter & Closure
 - a. Dokumen Project Charter yang telah ditandatangani
 - b. Dokumen Project Closure yang telah ditandatangan















Wrap Up Topik I

Manajemen Proyek dan *IT Resource Planning* untuk *Project Manager*



Topik 1



Mengenal manajemen proyek dan manfaatnya

Struktur organisasi bermanfaat untuk membantu pencapaian tujuan dalam sebuah proyek Manajemen
proyek di era digital
diharapkan dapat
membantu dalam
mengambil keputusan





V

Mengenal Berbagai Peran dalam Proyek IT Project Manager berperan mengatur, merencanakan, dan melaksanakan proyek sesuai batasan yang sudah ditentukan



Topik 1

Seorang **Project Manager** harus memiliki soft skill dan hard skill dalam mengatur proyek



Diperlukan kesiapan dalam menjadi Project Manager Metode **Agile, Waterfall,** dan **Scrum**dalam manajemen
proyek

0

Tools manajemen proyek membantu dalam pelaksanaan proyek

Manajemen proyek berperan memitigasi risiko-risiko yang muncul selama pengembangan proyek.



Selanjutnya: Quiz 1 dan Tugas Praktik Mandiri 1 melalui LMS



Absensi Sesi 1: https://bit.ly/presensiPM-sesil°

